

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI KECAMATAN SOREANG PAREPARE**



OLEH

**MIFTA NOVIANTI PUTRI
NIM: 17.2800.049**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI KECAMATAN SOREANG PAREPARE**



OLEH

**MIFTA NOVIANTI PUTRI
NIM. 17.2800.049**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Soreang Parepare

Nama Mahasiswa : Mifta Novianti Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.049

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

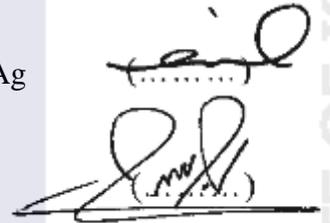
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.238/In.30.8/PP.00.9/1/2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag
NIP : 19730129 200501 1 004

Pembimbing Kedua : Rusnaena, M.Ag.
NIP : 19680205 200312 2 001



Mengetahui

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
19730129 200501 1 004

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Soreang Parepare

Nama Mahasiswa : Mifta Novianti Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.049

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.238/In.30.8/PP.00.9/1/2021

Tanggal Kelulusan : 29 November 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji :

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag (Ketua)

Rusnaena, M.Ag. (Sekretaris)

Dr. Syahriyah Semaun, SE., MM. (Anggota)

Dr. Damirah, SE., MM. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 7
1730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat taufik, hidayah dan rahmat-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta para keluarganya dan sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Sebagai rasa syukur yang tidak hentinya maka penulis haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Munira dan Ayahanda tercinta Duriani yang senantiasa memberi semangat, nasihat dan doanya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Bapak selaku pembimbing utama Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. dan Ibu Rusnaena, M.Ag. selaku pembimbing kedua atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

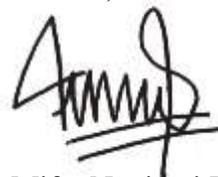
1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Bahtiar, S.Ag.,M.A. sebagai Wakil Dekan FEBI.
3. Bapak Abdul Hamid, S.E.,M.M. sebagai penanggung jawab program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Ibu Dr. Hj. Muliati, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu.
8. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
9. Kepada rekan-rekan seperjuangan DPD KNPI Kota Parepare yang banyak memberi pelajaran serta ilmu yang sangat bermanfaat.
10. Kepada sahabat seperjuangan Nurwina, Adinda Nur Bhayangkara S.E dan Penni Safitri S.E yang telah memberikan banyak bantuan dan tak pernah mengeluh dikala penulis meminta bantuan dan selalu memberi semangat.

11. Kepada Tim NKCTHI yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, tim yang selalu memberikan semangat.
12. Kepada Tim SOMETHING Aldy Aprian, Kalsum Al Amudi, Tazkia Nabila S.H, Rafly Haris, Asty Nurzamzani, Ashabul Kahfi, Mahsyar, dan Dilka Febrianti yang selalu mendukung.
13. Kepada Tim D’Famami Dinda Fauziyah S.H., Reski Angel A.Md Kep., Fivit Febriani Malik S.Km., Andi Wahyuni S.Sos., Indri Shafira S.Pd. Paramita yang selalu mendukung.
14. Semua teman-teman penulis senasib dan seperjuangan Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.
15. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 30 September 2021
23 Safar 1443 H

Penulis,



Mifta Novianti Putri
NIM: 17.2800.049

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

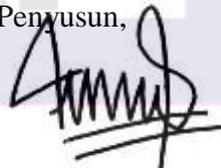
Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Mifta Novianti Putri
NIM : 17.2800.049
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 30 Oktober 1999
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah
terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Soreang
Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 September 2021

Penyusun,



Mifta Novianti Putri
NIM: 17.2800.049

ABSTRAK

Mifta Novianti Putri. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Soreang Parepare* (dibimbing oleh Muhammad Kamal Zubair dan Rusnaena)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM di Kecamatan Soreang Parepare. Serta sejauh mana hubungan dan pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah dengan kuantitatif dengan metode survey dan angket. Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1.Hasil one sample t-test Literasi Keuangan Syariah (x) berpengaruh baik pada operasionalnya. 2.Hasil one sample t-test Kinerja UMKM (y) berpengaruh baik pada operasionalnya. 3.Literasi Keuangan (x) memiliki korelasi yang kuat pada Kinerja UMKM (y). 4.Literasi Keuangan (x) Berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Berarti apabila tingkat Literasi Keuangan seorang pemilik ataupun manajer sebuah UMKM semakin tinggi, maka kinerja yang dapat dicapai oleh UMKM tersebut akan semakin meningkat.

Kata kunci : Kinerja UMKM, Literasi Keuangan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori	11
1. Literasi Keuangan Syariah	11
2. Kinerja UMKM	17
3. UMKM	20
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
E. Definisi Operasional Variabel	28

F. Instrumen Penelitian	29
G. Uji Kualitas Data	30
H. Teknik Analisis Data	32
1. Analisis Statistik Deskriptif	33
2. Uji Asumsi Klasik	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Kecamatan Soreang	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	41
C. Karakteristik Responden	42
D. Deskripsi Jawaban Responden	44
E. Pengujian Instrumen Penelitian	49
F. Teknik Analisis Data	54
G. Uji Asumsi Klasik	55
H. Pengujian Hipotesis	60
I. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V Penutup	
A. Simpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	II

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	UMKM Kecamatan Soreang	4
Tabel 4.1	Pendudukan Berdasarkan Lapangan Usaha Kecamatan Soreang	40
Tabel 4.2	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	42
Tabel 4.3	Karakteristik responden berdasarkan usia	43
Tabel 4.4	Karakteristik responden berdasarkan umur usaha	43
Tabel 4.5	Jawaban responden pernyataan literasi keuangan syariah (x)	44
Tabel 4.6	Jawaban responden literasi keuangan syariah (x)	46
Tabel 4.7	Jawaban responden pernyataan kinerja UMKM (y)	47
Tabel 4.8	Jawaban responden kinerja (umkm)	48
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variable Literasi Keuangan (X)	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variable Kinerja UMKM (Y)	49
Tabel 4.11	Hasil Uji Reabilitas	50
Tabel 4.12	Hasil Uji One Sample t-test Literasi Keuangan Syariah (X)	51
Tabel 4.13	Hasil Uji One Sample t-test Kinerja UMKM (Y)	52
Tabel 4.14	Hasil Uji Korelasi	54
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov	54
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.17	Analisis Regresi Sederhana	58
Tabel 4.18	Anova	59
Tabel 4.19	Coefficient	56
Tabel 4.20	Uji t (persial)	57
Tabel 4.21	Uji Koefisien Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	24



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Output Hasil Penelitian
Lampiran 3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare
Lampiran 4	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintah Daerah
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti
Lampiran 6	Dokumentasi
Lampiran 7	Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia terhadap produk dan jasa keuangan syariah menjadi faktor penting dalam mendorong literasi keuangan syariah. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Agustus 2016 tingkat literasi masyarakat terkait produk keuangan syariah masih rendah yakni 8,11%. Sedangkan Data Bank Indonesia tahun 2018, menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta UMKM¹.

Literasi keuangan sangat diperlukan bagi pelaku usaha UMKM agar UMKM mampu menentukan pilihan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, dan menghindari investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.

Para pelaku usaha masih rendah dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah dalam mengembangkan usaha miliknya. Saat ini keuangan makin berkembang pesat dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk dan jasa keuangan berlandaskan syariat islam

Keuangan syariah diharapkan dapat menjadi solusi praktik keuangan yang mengarah pada riba, masyir dan gharar. Tetapi faktanya, keuangan syariah hingga saat ini masih memiliki pangsa pasar yang rendah dinegara Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim. Oleh karena itu, keuangan sangat diperlukan bagi pelaku usaha, termasuk UMKM, agar UMKM mampu

¹ Jenderal TNI Moeldoko “Literasi Keuangan Syariah di Indonesia Dalam Rapat Kerja MES Di Auditorium Plaza Mandiri, tersedia <https://partoday.com>.

menentukan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas (galler).²

Wakil Ketua Umum Kadin Bidang UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif Erik Hidayat mengatakan "Di Indonesia, UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, juga memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mengatasi masalah pengangguran, itu sudah terbukti, dia juga mengatakan bahwa ” pengembangan UMKM sangat terkait dengan inovasi dan daya dukung Ekonomi Kreatif. Tanpa upaya untuk lebih meningkatkan kreativitas yang inovatif, peningkatan pertumbuhan UMKM akan terhambat dan kalah bersaing dengan produk UKM dari luar negeri.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang lebih dikenal dengan istilah UMKM telah berhasil memberikan sumbangan yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia.

Gerak UMKM amat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. UMKM dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. UMKM juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan sektor usaha lainnya, serta cukup terdiversifikasi dan memberikan kontribusi dalam ekspor dan perdagangan³

Hal tersebut telah terbukti seiring dengan perkembangan zaman. UMKM telah membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia, menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mampu menyerap tenaga kerja.

² Abdullah Rose dan Razak Abdul Haji Lutfi Ahmad. *Exploratory Research into Islamic Financial Literacy in Brunei Darussalam*. Diakses pada tanggal 12 Januari 2021

³ Rahma Fitriati “ *Menguak daya saing UMKM Industri Kreatif” Sebuah Riset Tindakan Berbasis Soft System Methodology*” Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.

Literasi keuangan dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi cara pengambilan keputusan yang strategis serta efisien dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha.

Kemampuan mengelolah keuangan dalam mendirikan usaha ialah suatu keharusan guna untuk kelangsungan usahanya. Adapun salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM yaitu dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap keuangan sehingga pengelolaan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggung jawabkan dengan lebih baik

Kota Parepare merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dan daya saing yang kuat melalui produk-produk industri kreatif terbaiknya dan peluang di UMKM sector kuliner, kerajinan, fashion, musik dan permainan interaktif (konten video, kreasi) yang bersifat hiburan.

Dengan melihat jumlah data terakhir yang diperoleh pada tahun 2014 sebanyak 10.049 pelaku usaha UMKM yang terdapat di Kota Parepare, maka tidak salah lagi pelaku usaha UMKM merupakan penggerak utama roda perekonomian di Kota Parepare. UMKM mempunyai peranan penting dan strategi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kota Parepare⁴

⁴ Dinas Ketenagakerjaan, koperasi dan umkm kota parepare, (Dinas Koperasi dan umkm: Kota Parepare,2014)

Tabel 1.1 Perkembangan UMKM Kecamatan Soreang Kota Parepare

Tahun 2019 – 2020

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH UMKM	
		TAHUN 2019	TAHUN 2020
1	KECAMATAN SOREANG	5768	8075
	1. Watang Soreang	614	860
	2. Bukit Harapan	892	1249
	3. Bukit Indah	738	1033
	4. Lakessi	2023	2832
	5. Kampung Pisang	436	610
	6. Ujung Baru	491	687
	7. Ujung Lare	574	804

Sumber Data: *Olahan Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Kota Parepare Kecamatan Soreang mengalami peningkatan drastis dari tahun ke tahun. Tabel diatas tercatat bahwa jumlah UMKM ditahun 2019 sejumlah 5768 sedangkan pada tahun 2020 meningkat menjadi 8075 UMKM.

Kota Parepare UMKM Tertinggi tingkat Kecamatan ialah Kecamatan Soreang, Hal tersebut membuat peneliti hanya berfokus pada Kecamatan Soreang saja. Industri Pengolahan Makanan dan Minuman Pada Kecamatan Soreang saat ini berkembang pesat hal itu disebabkan oleh Destinasi Kuliner Tanggul Soreang & Pasar Sentral Lakessi yang dikelola oleh para pelaku UMKM.

Kecamatan Soreang memiliki peluang tinggi untuk mensukseskan para pelaku UMKM yang ada di Kota Parepare. Hal ini menjadi sesuatu yang layak kita berikan dorongan demi meningkatkan perekonomian di Kota Parepare..

Setelah menggali informasi yang berkaitan dengan UMKM di Kecamatan Soreang ini permasalahan yang diperoleh diantaranya yaitu para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, belum memahami

pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya, serta kesulitan dalam memperluas pangsa pasarnya, Dan tentunya harapan peniti, berharap agar UMKM tetap mampu bersaing dengan berbasis kreativitas yang mereka miliki tanpa merugikan UMKM yang lainnya.

Berdasarkan Latar Belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM sektor Industri Pengolahan di Kota Parepare dan ingin mengetahui benar atau tidak dengan pemahaman literasi keuangan pada UMKM sektor Perindustrian bisa meningkatkan Kinerja. Adapun judul penelitian yang dilakukan penulis adalah *“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Soreang Parepare”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan bahwa literasi keuangan syariah sangat penting pada produk jasa keuangan syariah, serta UMKM saat ini sangat banyak membantu dan telah terbukti memberikan sumbangan yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian suatu bangsa. Agar peneliti menjadi terarah dan sistematis maka masalah pokok yang dikembangkan dalam batasan sub masalah sebagai berikut :

1. Sebagaimana baik Literasi Keuangan Syariah pada UMKM Kec. Soreang Kota Parepare ?
2. Sebagaimana baik Kinerja Literasi Keuangan Kecamatan Soreang Kota Parepare ?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM Di Kec. Soreang Parepare ?

4. Adakah pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana Literasi Keuangan Syariah pada UMKM Kecamatan Soreang Kota Parepare
2. Untuk mengetahui sejauh mana Kinerja UMKM di Kecamatan Soreang Kota Parepare
3. Untuk mengetahui hubungan Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM Kec. Soreang Parepare
4. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Soreang Kota Parepare

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang ekonomi khususnya masalah yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah serta dapat membawa manfaat bagi masyarakat dan agama.

2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat memberikan informasi kepada pelaku usaha tentang bagaimana konsep Literasi Keuangan Syariah yang berlaku di Indonesia.
- b. Dapat memberikan sumbangan penelitian tentang penjelasan Literasi Keuangan Syariah pada UMKM di Kota Parepare

- c. Sebagai informasi untuk memenuhi dan melengkapi syarat dalam penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana dalam ekonomis bisnis Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan, peneliti telah menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Survei tersebut di atas dilakukan sebagai dukungan dan penyempurnaan sebagai berikut:

1. Penelitian Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, FithriaMarwanti, Pada Tahun 2017 dengan jurnal yang berjudul: “Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keberlangsungan Usaha (*Business Susrainability*) Pada UMKM Desa Jatisari”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* memberikan pengaruh terhadap *business sustainability* sebesar 28,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa *financial literacy* atau pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku usaha UMKM di Jatisari penting dalam mendukung keberlangsungan usahanya. Data dikumpulkan dengan menggunakan Kuisioner dengan responden 38 pelaku usaha (pengelola) UMKM di desa Jatisari Wonogiri.⁵
2. Penelitian Apristi Yani Rahayu, Musdholifah, Pada Tahun 2017 dengan jurnal yang berjudul: ”Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Kota Surabaya”. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan UMKM di Surabaya. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan, pemilik bisnis dapat mengelola kinerja bisnisnya dengan baik dan akhirnya bisnis tersebut memiliki

⁵Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, FithriaMarwanti, “Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keberlangsungan Usaha (*Business Susrainability*) Pada UMKM Desa Jatisari”,Vol. 18, No. 2, Oktober 2017.

keberlanjutan jangka panjang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Teknik ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Dengan sampel 100 responden UMKM Di Surabaya

3. Penelitian Diana Djuwita Ayus Ahmad Yusuf, 65 Pada tahun 2018 dengan jurnal yang berjudul “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha”. Hasil penelitian yang diperoleh adalah hanya variabel lama usaha dan jumlah karyawan yang berpengaruh signifikan terhadap financial knowledge. Seluruh variabel demografi (lokasi, usia, jenis kelamin, pendidikan, jenis usaha, lama usaha, modal awal, sumber modal, pendapatan, dan jumlah karyawan) tidak mempengaruhi financial behaviour dan financial attitude para pedagang kaki lima. Hanya financial behaviour saja yang mempengaruhi perkembangan usaha para pedagang kaki lima, sementara financial knowledge dan financial attitude tidak mempengaruhi perkembangan usaha.

4. Penelitian Dwitya Ariwibawa, Pada tahun 2016 dengan jurnal yang berjudul: “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah”. Hasil penelitian mengkonfirmasi adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM kreatif di Jawa Tengah. Hal ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Data dikumpulkan melalui kuesioner secara *online* dan tatap muka secara langsung

dengan responden dari empat kota, yaitu Yogya- karta, Magelang, Surakarta dan Semarang⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan beberapa penelitian diatas adalah sama-sama meneliti mengenai pengaruh literasi keuangan. Yang membedakan adalah focus yang dilakukan oleh peneliti yaitu kinerja UMKM, sedangkan peneliti terdahulu berfokus kepada Kinerja serta keberlangsungan UMKM/Usaha.

Sedangkan terdapat juga perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berbeda dari segi lokasi tempat penelitian, pada penelitian terdahulu berlokasi di Desa Jatisari, Kota Surabaya dan Jawa Tengah sedangkan peneliti saat ini berfokus pada Kecamatan Soreang Parepare.

⁶ Diana Djuwita Ayus Ahmad Yusuf, “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha”, Vol 10, 2018.

B Tinjauan Teori

1. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi Keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.⁷ Literasi keuangan juga adalah suatu keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang untuk memungkinkan seseorang individu tersebut membuat keputusan yang efektif dengan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya.⁸

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016, Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan⁹

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengevaluasi instrumen keuangan yang baru dan kompleks, serta dapat membuat penilaian pada

⁷ Kusumaningtuti, Soetiono dan Cecep Setiawan, "*Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*" (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 8.

⁸ Jonni, Manurung dan Adler, *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter, Cet 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 24

⁹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Strategi Nasional Literasi Keuangan, Revisi 2017*, (Jakarta, 2017), h. 77

instrumen keuangan. Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar membuat keputusan keuangan yang tepat¹⁰

Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar membuat keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengevaluasi instrumen keuangan yang baru dan kompleks, serta dapat membuat penilaian pada instrumen keuangan. Finansial literasi adalah penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien. Pengelolaan uang yang tidak efektif akan berdampak pada krisis keuangan keluarga sehingga dapat dikatakan bahwa UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan dapat mencapai tujuan perusahaannya, memiliki orientasi pengembangan usaha dan mampu *survive* dalam kondisi ekonomi yang sulit.¹¹

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan memperoleh informasi mengenai produk dan konsep keuangan guna untuk membuat keputusan yang tepat.

Literasi keuangan lebih dikenal sebagai pengetahuan dalam pengaturan keuangan, hal ini merupakan dasar bagi setiap individu agar terhindar dari

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Strategi Nasional Literasi Keuangan, Revisit 2017*,

(Jakarta: t.p, 2018), h. 77

¹¹ Braunstein, dan Wech, "Literasi Keuangan: Tinjauan Praktik, Penelitian, dan Kebijakan", (AS: Buletin Federal Reserve, 2010)

masalah yang berhubungan dengan keuangan serta menjadi hal yang sangat penting seiring berkembangnya waktu. OJK juga menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah aktivitas atau proses untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, keterampilan masyarakat sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.

b. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah mencerminkan pengetahuan dan kemampuan seseorang secara kognitif mengenai keuangan.

Literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam didalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, dan shadaqah. aspek lainnya adalah tentang zakat dan warisan¹²

Al-Qur'an Surah Al-An'am telah menjelaskan akan pentingnya sebuah literasi atau pengetahuan, jadi setiap muslim harus bias membedakan apa yang harus diperbolehkan dalam Islam atau apa yang harus dilarang dalam Islam. Sebagaimana Q.S Al-An'am : 119

وَمَا لَكُمْ إِلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا اضْطُررْتُمْ إِلَيْهِ وَإِنَّ كَثِيرًا لَيُضِلُّونَ بِأَهْوَائِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ

¹² Rita Kusumadewi, “ Literasi Keuangan Syariah dikalangan Pondok Pesantren” Tahun 2019, h. 9.

Terjemahnya :

Sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar benar hendak menyedatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas.” (QS. Al-An’am: 119)¹³

Pengalaman berbagai negara telah membuktikan bahwa literasi keuangan telah menjadi program nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakatnya. Oleh sebab itu Indonesia melakukan gerakan nasional pembangunan literasi keuangan salah satunya dengan prinsip syariah yang memiliki manfaat besar diantaranya:

- 1) Apakah masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- 2) Apakah masyarakat juga mampu melakukan perencanaan keuangan secara syariah dengan ajaran Islam,
- 3) Apakah masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen yang tidak jelas atau bodong.
- 4) Apakah masyarakat paham akan manfaat dan risiko produk jasa keuangan.

c. Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 literasi keuangan bertujuan :

- 1). Untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan.
- 2). Untuk melakukan perubahan terhadap sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu memilih dan

¹³ Al-Quran dan Terjemahannya.

memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu dalam mencapai kesejahteraan¹⁴

Tujuan dari upaya gerakan pembangunan literasi keuangan syariah adalah “ Pertama meningkatkan literasi keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* dalam keuangan syariah menjadi *well literate* dalam keuangan syariah. Kedua, meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan syariah.” Dengan demikian, maqhasid (tujuan) dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan resikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.

d. Prinsip-Prinsip Membangun Literasi Keuangan Syariah

Selain itu juga prinsip pembangunan literasi keuangan syariah yang dikembangkan dari cetak biru strategi nasional literasi keuangan indonesia. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1). Universal dan Inklusif

Program literasi keuangan syariah harus mencakup semua golongan masyarakat secara rahmatan lil’alamin terbuka untuk semua agama dan golongan. Dimana program tersebut berkaitan dengan bagaimana cara mengelola keuangan yang baik sesuaisyariah yang bisa mencakup semua golongan mulai dari golongan masyarakat muslim dan non muslim.

¹⁴ Tirta Segara “ *Strategi Nasional Literasi Keuangan*” (Jakarta: 2017) h. 19

2). Sistematis dan Terukur

Program literasi keuangan syariah disampaikan secara terencana, sistematis, mudah dipahami, sederhana, dan pencapaiannya dapat diukur. Agar program yang sudah disusun secara terencana tersebut dapat dipahami dan dapat pencapaian yang terukur untuk semua kalangan masyarakat.

3). Kemudahan Akses (taysir)

Layanan dan informasi yang terkait dengan literasi keuangan syariah tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia dan mudah diakses. Dengan adanya layanan yang mudah diakses tersebut masyarakat dari kalangan mana pun dapat mengetahui informasi tentang literasi keuangan syariah ini dengan mudah dan cepat.

4). Kemaslahatan

Program literasi keuangan syariah harus membawa masalah (manfaat) yang besar bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan adanya prinsip maslahat ini maka akan terciptanya bentuk manfaat literasi keuangan syariah ini dengan baik dan bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat muslim maupun non muslim.

5). Kolaborasi

Program literasi keuangan harus melibatkan seluruh stakeholders syariah dan pemerintah secara bersama-sama dalam perencanaan dan implementasinya. Dengan adanya kolaborasi antara orang-orang yang terlibat dalam program literasi keuangan dan pemerintah, maka akan terciptanya suatu perencanaan dan implmentasi dalam program literasi keuangan syariah.¹⁵

¹⁵Siaran Pers OJK dan LJK, Layanan Keuangan Mikro Untuk Perluas Akses Keuangan Masyarakat, Pasar Keuangan Rakyat Tingkatkan Literasi Keuangan Nasional NO.SP-47/DKNS/OJK/12/2014. hal.3

2. Kinerja UMKM

a Pengertian Kinerja

Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu¹⁶ Kinerja merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.

Kinerja UMKM adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama¹⁷

Kinerja UMKM adalah ukuran seberapa efisien dan efektif sebuah organisasi atau seorang manajer untuk mencapai tujuan yang memadai. Adapun pengertian efektif dan efisien adalah efektif merupakan kemampuan untuk meminimalkan penggunaan sumber daya alam mencapai tujuan organisasi berarti melakukan dengan tepat

b. Tujuan Dalam Kinerja

Tujuan dari evaluasi kinerja dalam kinerja usaha ialah pertama meningkatkan saling pengertian antara karyawan tentang persyaratan kinerja. Kedua mencatat dan mengakui hasil kerja seorang karyawan, sehingga mereka termotivasi untuk berbuat yang lebih baik, atau sekurang-kurangnya berprestasi sama dengan prestasi terdahulu. Ketiga memberikan peluang kepada karyawan

¹⁶ Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

¹⁷ Rivai, Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).

untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap karier atau terhadap pekerjaan yang diembannya sekarang. Keempat mendefinisikan atau merumuskan kembali sasaran masa depan, sehingga karyawan termotivasi untuk berprestasi sesuai dengan potensinya. Kelima memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan, khusus rencana diklat, dan kemudian menyetujui rencana itu jika tidak ada hal-hal yang perlu diubah¹⁸

Tujuan dalam Kinerja tidak lain guna untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditas baik kewajiban keuangan pada jangka pendek maupun pada jangka panjang.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu faktor internal dan eksternal. Pertama Faktor-Faktor Internal yang terdiri dari pertama Aspek sumber daya manusia dimana aspek sumber daya manusia yakni dengan adanya motivasi yang tinggi, jiwa dan mental wirausaha yang sudah terbentuk secara alamiah dapat menjadi modal utama untuk memajukan suatu usaha yang akan dikembangkan oleh suatu individu tersebut. Kedua aspek keuangan dimana aspek keuangan yakni suatu aspek yang menggunakan modal sendiri dalam mengelola dan meningkatkan suatu usaha. Ketiga aspek produksi atau operasional dimana aspek produksi atau operasional yakni dalam memproduksi suatu produk memerlukan ketersediaan bahan baku setiap saat dengan bahan baku lokal. Penggunaan teknologi modern belum sepenuhnya

¹⁸ Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Refika Aditama, 2006), h. 10-111

dilakukan, karena produk yang dihasilkan masih terbatas. Keempat aspek pasar dan pemasaran dimana aspek pasar dan pemasaran yakni dalam aspek ini permintaan produk dalam suatu pasar meningkat yang disebabkan oleh keterbatasan produk dalam suatu wilayah sehingga kegiatan promosi jarang untuk dilakukan.

Faktor-Faktor Eksternal dimana terdiri dari pertama aspek kebijakan pemerintah dimana aspek kebijakan pemerintah yakni usaha pemerintah untuk menumbuhkan usaha salah satunya dengan bantuan akses pemodal pada lembaga pembiayaan. Kedua aspek sosial budaya dan ekonomi dimana aspek ini menerangkan bahwa pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah mampu mengembangkan usaha mikro dan kecil, namun keberadaan usahanya belum mampu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Ketiga aspek peranan lembaga terkait dimana aspek peranan lembaga terkait yakni dalam aspek ini kegiatan pendampingan dalam suatu lembaga lebih diperhatikan dan kurangnya perhatian dalam memberikan bantuan permodalan dalam suatu usaha.

d. Indikator Pengukuran Kinerja

Menurut Dwitya Aribawa Indikator dalam pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

- 1). Rencana Kerja adalah suatu proses mempersiapkan usaha atau kegiatan yang akan dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya oleh pimpinan.
- 2). Kesalahan kerja adalah terjadinya ketidaksesuaian antara hasil produk yang didapat dengan rencana produksi.

- 3). Pertumbuhan penjualan adalah sesuatu yang mencerminkan keberhasilan investasi pada periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang
- 4). Penurunan biaya tetap adalah pengeluaran bisnis yang tidak bergantung pada tingkat barang atau jasa yang dihasilkan oleh bisnis tersebut.
- 5). Antisipasi produksi adalah mengantisipasi produk yang diproduksi apabila ada kenaikan pada permintaan

Pengukuran kinerja baik kuantitatif maupun kualitatif harus dapat menggambarkan tingkat pencap.aian sasaran dan tujuan perusahaan, baik pada tahap perencanaan (ex-ante), tahap pelaksanaan (on-going), maupun tahap setelah kegiatan selesai (ex-post). Selain itu pengukuran kinerja juga digunakan untuk meyakinkan bahwa kinerja hari demi hari menunjukkan kemajuan dalam rangka menuju tercapainya sasaran maupun tujuan perusahaan yang bersangkutan.

3. Usaha Mikro Kecil Menengah

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini¹⁹ Usaha Kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian hak langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang

¹⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro dan Menengah pasal 1 ayat 1.

memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini²⁰

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) merupakan seluruh unit usaha yang produktif yang bisa berdiri sendiri oleh seseorang atau badan usaha disemua sektor bentuk ekonomi, seperti UMKM pertanian, pertambangan, penggalian, industri pengolahan, konstruksi, perdagangan, hotel, restoran, transportasi, keuangan dan jasa-jasa.

b. Undang-Undang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 dan 2 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha Kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai. Dapat disimpulkan bahwa Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) merupakan seluruh unit usaha yang produktif yang bisa berdiri sendiri oleh seseorang atau badan usaha disemua sektor bentuk ekonomi, seperti UMKM pertanian, pertambangan, penggalian, industri pengolahan, konstruksi, perdagangan, hotel, restoran, transportasi, keuangan dan jasa-jasa.

²⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil Mikro dan Menengah pasal 1 ayat 2.

c. Kriteria Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)

Bentuk UMKM dapat berupa perusahaan perorang, persekutuan (firma dan CV), serta perseroan terbatas. UMKM dapat dikategorikan menjadi tiga jenis sesuai kriteria berdasarkan jumlah asset dan omzet seperti tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM sebagai berikut:

- 1). Usaha Mikro yaitu usaha produktif milik orang lain dan atau badan usaha perorang yang memenuhi kriteria asset < Rp 50 juta dan omzet < Rp 300 juta.
- 2). Usaha Kecil yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Rp 50 juta < asset < Rp 500 juta dan Rp 300 < omzet < Rp 2,5 milyar.
- 3). Usaha menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria Rp 500 juta asset < Rp 2,5 milyar dan Rp 2,5 milyar < omzet < Rp 50 milyar

d. Hubungan Literasi Keuangan Dengan UMKM

Menurut Dahmen dan Rodriguez terdapat hubungan yang bermakna antara literasi keuangan dan kinerja yang dialami pengusaha yaitu hubungan yang secara logis diterapkan pada perusahaan yang dengan literasi keuangan baik akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan

iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi inovatif dan terarah dengan baik untuk peningkatan kinerja dan keberlangsungan usahanya²¹

Pengetahuan umum tentang keuangan mencakup pengetahuan pribadi yaitu dengan bagaimana cara mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan dimana ini berhubungan dengan kualitas kinerjanya sehingga apabila kualitas kinerja baik maka akan bisa mengatur pendapatan dan pengeluaran dari usahanya. Serta dengan meningkatnya pengetahuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan pribadi dan keuangan usaha secara baik akan berpengaruh pula terhadap kinerja UMKM sehingga bisa memajukan usahanya dengan baik dan berkembang secara berkelanjutan.

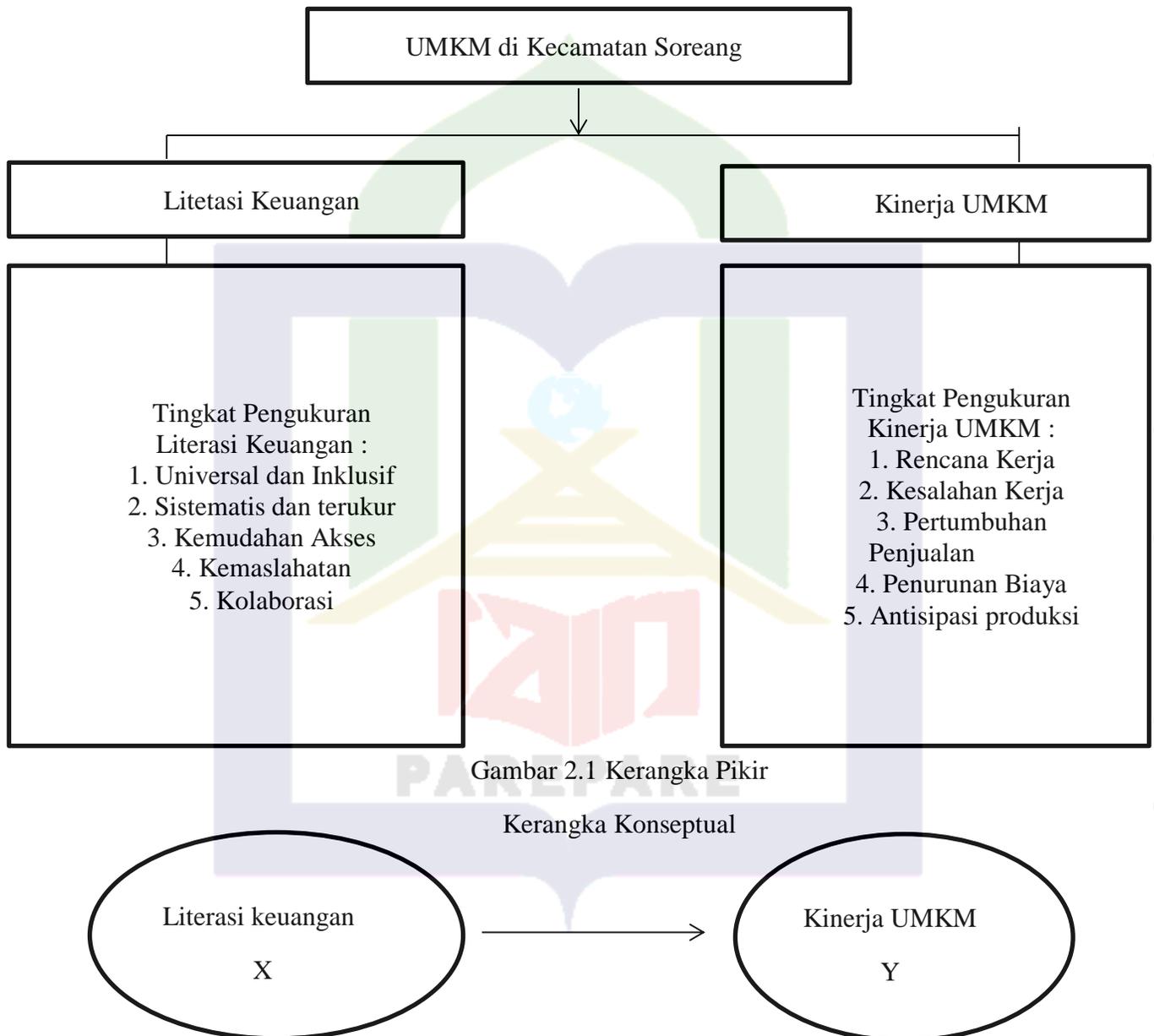
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Hubungan yang bermakna antara literasi keuangan dan kinerja yang dialami pengusaha yaitu hubungan yang secara logis diterapkan pada perusahaan yang dengan literasi keuangan baik akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi inovatif dan terarah dengan baik untuk peningkatan kinerja dan keberlangsungan

²¹Sari, R.Y “*Literasi Keuangan Pelaku Ekonomi UMKM Perempuan*” Tahun 2019. h.48

usahanya. Dalam kerangka berpikir ini juga sebagai kerangka peneliti dalam penelitian ini, dimana literasi keuangan syariah sebagai variabel X dan kinerja UMKM sebagai variabel Y, yaitu sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan secara sederhana sebagai dugaan sementara. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani *hypo* yang berarti di bawah dan *thesis* yang berarti pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Jika dimaknai secara bebas, maka hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk bisa memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya.

Untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis, seorang peneliti dapat dengan sengaja menciptakan suatu gejala, yakni melalui percobaan atau penelitian. Jika sebuah hipotesis telah teruji kebenarannya, maka hipotesis akan disebut teori. Dengan adanya penelitian ini maka kami sebagai peneliti membuat dugaan sementara sebagai berikut :

H_0 : Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja UMKM Kecamatan Soreang Kota Parepare

H_A : Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja UMKM Kecamatan Soreang Kota Parepare

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah dengan kuantitatif dengan metode survey dan angket. Dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variable atau lebih.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Soreang karena Menurut data Dinas Tenaga Kerja UMKM terbanyak berada Kecamatan Soreang Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal proposal ini diterima dalam kurung waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan, 1bulan pengumpulan data dan 2 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Populasi juga merupakan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil kesimpulan²² Populasi dalam penelitian ini adalah 35 pelaku UMKM di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)²³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Metode purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu²⁴ Adapun kriteria teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah :

- 1). Usaha yang dijalankan Minimal 1 Tahun.
- 2). Telah melakukan pencatatan minimal nota transaksi.
- 3). Telah memiliki pangsa pasar minimal lokal di Kota Parepare.

Peneliti mengambil sampel dari UMKM yang ada di Kecamatan Soreang 35 UMKM dari jumlah 8075 karena seperti diketahui bahwa saat ini keadaan pandemic, pelaku usaha banyak yang usahanya tidak berjalan seperti biasanya dikarenakan faktor keterbatasan peluang kerja.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Menurut Rachman, bahwa penelitian ini menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam

²²Arfan Ikhsan, 2014 *Metodologi penelitian bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung Citapustaka Media), h. 105

²³Sugiyono, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h.300

²⁴Surnadi Suryabrata, 2005. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT raja gafindo Persada), h.

pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu²⁵ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survey dan wawancara. Penelitian ini dilakukan terhadap pemilik atau pengelola usaha termasuk karyawan yang dikelola untuk mempercayai usaha yang ada di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari pembagian kuesioner kepada 35 responden yang terpilih sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan meminta untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner yang diberikan.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variable independen dan variable depended, variable independed dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan Syariah dan variable devenden dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM. Definisi Operasional dari masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan Syariah (X)

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dalam pengetahuan keterampilan dan sikapnya dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran agama Islam. Selain itu juga literasi keuangan syariah juga merupakan kewajiban sebuah agama bagi setiap warga muslim karena hal tersebut berdampak pada realisasi Al-Falah (Kesuksesan) didalam dunia maupun akhirat

²⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D, h.21

Tingkat Pengukuran Literasi Keuangan :

- A. Universal dan Inklusif
- B. Sistematis dan terukur
- C. Kemudahan Akses
- D. Kemaslahatan
- E. Kolaborasi

2. Kinerja UMKM (Y)

Kinerja UMKM adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Variabel kinerja UMKM dalam penelitian ini diukur menggunakan modifikasi atas instrument yang dikembangkan oleh Musran Minuzu. Pengukuran tersebut menggunakan 5 indikator :

- A. Pertumbuhan Penjualan
- B. Pertumbuhan Modal
- C. Penambahan Tenaga Kerja Setiap Tahun
- D. Pertumbuhan Pasar Dan Pemasaran
- E. Pertumbuhan Keuntungan / Laba Usaha.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab dibawah pengawasan peneliti.

Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang berhubungan dengan hal yang ini diteliti. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu²⁶

Titik tolak dari penyusunan instrument penelitian adalah variable. Variable penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indicator yang diukur. Dari indikator tersebut akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

G. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrument penelitian yang dianggap dapat menghasilkan data yang valid, apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur²⁷. Untuk signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dalam hal ini “n” adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid²⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono “Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan

²⁶ Purwantom, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011. Hal 41

²⁷ Abuzar Asra, *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015) Hal. 143

²⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013 Hal 53

menghasilkan data yang sama”. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan	:	
r_{11}	:	reliabilitas instrumen
k	:	banyaknya butir pernyataan
$\sum \sigma_b^2$:	jumlah varians butir
σ_t^2	:	variens total

Hasil perhitungan dibandingkan dengan pada $\alpha = 10\%$ dengan kriteria kelayakan jika $>$ berarti dinyatakan reliabel, dan jika $<$ maka dinyatakan tidak reliabel.

Perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS 16*. Hasil pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.
2. Sementara, jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

c. Uji One Sample t-Test

One Sample t Test merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda

secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Namun ada juga yang berpendapat bahwa Uji-t satu sampel (one sample t-test) merupakan prosedur pengujian untuk sampel tunggal dengan mekanisme kerja yaitu rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu.

d. Uji Korelasi

Korelasi sederhana merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Keuatan hubungan antara 2 variabel yang dimaksud disini adalah apakah hubungan tersebut SANGAT LEMAH, LEMAH, SEDANG, KUAT, ataupun SANGAT KUAT sedangkan bentuk hubungannya adalah apakah bentuk korelasinya linear positif ataupun linear negative.

Pedoman derajat hubungan :

- a) Nilai pearson correlation 0,00 s/d 0.20 = korelasi sangat lemah
- b) Nilai pearson correlation 0,21 s/d 0.40 = korelasi lemah .
- c) Nilai pearson correlation 0,41 s/d 0.60 = korelasi sedang
- d) Nilai pearson correlation 0,61 s/d 0.80 = korelasi kuat
- e) Nilai pearson correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sangat kuat

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana analisis data penelitian ini merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain :

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan statistik deskriptif ini meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Karena analisis grafik dapat menyesatkan, maka dilakukan juga uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan melihat tingkat signifikansinya. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$.

Rumus Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

$$K_D : 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan = Jumlah Kolmogorov-Smirnov

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas. Jika terjadi relasi, berarti terjadi masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya²⁹ Metode untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Rumus VIF untuk koefisien regresi-j dijabarkan sebagai berikut :

$$VIF_j = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keterangan :

VIF = Variance Inflation factor

R_j^2 = Koefisiend determinasi antara X_1 dengan variable bebas lainnya pada persamaan/model

J = 1,2

Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah:

1) Jika *tolerance value* > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas

²⁹ Ghozali, Imam, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Hal 91

2) Jika *tolerance value* < 0,10 dan *VIF* > 10, maka terjadi multikolinearitas.

c. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional. seperti pada model kuadratik, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x. Hubungan demikian tidak bersifat linier.³⁰

Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya. Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun Kuantitas.

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), h. 84

d. Uji Hipotesis

1). Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah 5%. Apabila tingkat signifikansi (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, maka H1 diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika sig t lebih besar $\alpha = 0,05$ maka H1 ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen³¹

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan hipotesa sebagai berikut (Ghozali, 2006):

a. Hipotesis nol atau $H_0 : b_i = 0$ artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Hipotesis alternatif atau $H_a : b_i \neq 0$ artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Dilakukan dengan cara sebagai berikut:

³¹ Imam Ghozali, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro), h. 84

a. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$), maka menolak H_0 dan menerima H_a .

b. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($Sig > 0,05$) maka menerima H_0 dan menolak H_a .



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Soreang

Kecamatan Soreang adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan Soreang mempunyai luas 8,33 ^{km}2. Dengan total 44.405 jiwa. Kecamatan Soreang terbagi atas 7 Kelurahan antara lain:

- a. Kelurahan Lakessi
- b. Kelurahan Watang Soreang
- c. Kelurahan Ujung Baru
- d. Kelurahan Ujung Lare
- e. Kelurahan Bukit Indah
- f. Kelurahan Bukit Harapan
- g. Kelurahan Kampung Pisang

Kecamatan Soreang adalah Kecamatan yang mempunyai pelaku UMKM terbanyak seKota Parepare. Hal ini dilihat dari tabel dari Dinas Tenaga Kerja Kota Parepare yaitu 8075 pelaku UMKM. Kecamatan Soreang berkembang pesat disebabkan oleh Pelaku UMKM yang berada di Pasar Lakessi dan Tanggul Soreang cempae yang kenaikannya sangat drastis dari tahun ke tahun.

1. Topografi dan Kelerengan

Keadaan topografi Kecamatan Soreang berdasarkan sumber data yang diperoleh (BPS Kota Parepare) berada pada ketinggian 0-500meter Diatas Permukkaan Laut (MDPL), dengan kemiringan berkisar 2-40%. Kecamatan Soreang secara fisik merupakan wilayah pesisir pada bagian barat, sementara itu pada wilayah timur merupakan daerah perbukitan dengan topografi yang relative bergelombang.

Adanya kendala fisik pengembangan perkotaan pada bagian timur, sehingga pengembangan wilayah kota pada bagian tersebut, mengalami kendala.

2. Kependudukan

Hasil pendataan yang dilakukan menunjukkan rata-rata laju tingkat pertumbuhan penduduk Kecamatan Soreang dirinci :

Tabel 4.1 Penduduk Kecamatan Soreang

KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (JIWA)		
	2008	2009	2010
SOREANG	38.574	38.145	44.405

Penduduk kecamatan soreang sebagian besar memeluk agama islam, menyusul agama protestan, kemudian katolik, budha, hindu, dan terakhir konghucu.

3. Pendidikan

Peranan sektor pendidikan bagi suatu bangsa sangat menentukan dalam rangka mencapai kemajuan disemua bidang kehidupan. Utamanya peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal.

4. Perekonomian

Kota Parepare merupakan kota niaga, sehingga fasilitas perdagangan yang ada di Kota ini cukup banyak. Usaha perdagangan yang dilakukan masyarakat Kota Parepare terdiri atas usaha perdagangan kecil, menengah dan besar. Sehingga jumlah perdagangan Kota Parepare cukup banyak.

Berdasarkan lapangan usaha, penduduk yang bergerak dibidang jasa Kota Parepare menempati peringkat tertinggi dengan persentase 37,40%. Sementara penduduk yang bergerak dibidang pertambangan dan Gallan menempati peringkat terendah dengan persentase 0.11%.

Tabel 4.1 Struktur Penduduk Berdasarkan Lapangan Usaha di Kota Parepare

NO	LAPANGAN USAHA	JUMLAH (JIWA)	PERSENTASE
1	Pertanian	2.488	3,21%
2	Industri	28.849	37,18%
3	Perdangan	19.483	25,11%
4	Jasa	14.283	18,41%
5	Lainnya	12.484	16,09%
JUMLAH		77.587	100%

Sumber: Kota Parepare dalam angka, Tahun 2019.

Kegiatan ekonomi kecamatan soreang telah memperlihatkan pertumbuhan yang menggembirakan, indicator tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya angka pendapatan perkapita masyarakat, sehingga berimplikasi pada peningkatan pembangunan prasarana dan sarana serta infrastruktur lainnya. Guna tetap memacu pertumbuhan kegiatan usaha tersebut akan memerlukan dukungan sumberdaya manusia.

Berdasarkan data yang diperoleh secara umum pertumbuhan ekonomi Kota Parepare didominasi oleh sector pertanian industry pengolahan, listrik gas dan air bersih, angkutan dan komunikasi serta bank dan lembaga keuangan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dihasilkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait Pengaruh Literasi Keuangan Syariah pada Kinerja UMKM di Kecamatan Soreang Kota Parepare serta hubungan antara variable independen dan variable dependen. Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan Syariah dan variable dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara mencari informasi tentang peristiwa yang ada menggunakan kuesioner. Selanjutnya data tersebut diolah dan akan menghasilkan hasil penelitian yang dijadikan dasar dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Objek penelitian ini adalah Pelaku UMKM yang berada pada Kecamatan Soreang. 35 Pelaku UMKM yang terpilih, metode penelitian ini menggunakan purposive sampling. Metode purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

C. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran responden kuesioner pada 35 responden pada pelaku UMKM Kecamatan Soreang yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yakni yaitu, usaha yang dijalankan Minimal 1 tahun, telah melakukan pencatatan minimal nota transaksi dan telah memiliki pangsa pasar minimal lokal di Kota Parepare. Karakteristik responden berguna untuk mengurai deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang ditetapkan. Gambaran tentang karakteristik responden yang diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian data identitas responden yang meliputi jenis kelamin, pendidikan, dan umur perusahaan. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka akan disajikan table mengenai data responden seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
Laki-Laki	12	34%
Perempuan	23	66%
Total	35	100%

Menurut data diatas jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 12 orang dengan persentase 34%. Sedangkan jumlah responden

dengan jenis kelamin Perempuan berjumlah 23 orang dengan persentase 66%. Jumlah keseluruhan responden 35 orang dan perempuan yang menjadi responden terbanyak dalam penelitian.

2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SMA/SMK	26	74%
D3	0	0%
D4/S1	9	26%
S2	0	0%
S3	0	0%
Total	35	100%

Menurut data diatas jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK berjumlah 26 orang dengan persentase 74%. Pendidikan terakhir D3 Tidak ada. Pendidikan Terakhir D4/S1 berjumlah 9 orang dengan persentase 26%.Sedangkan pendidikan terakhir S2 dan S3 Tidak ada. Jumlah keseluruhan responden 35 orang dan Pendidikan SMA/SMK yang menjadi responden terbanyak dalam penelitian.

3. Karakteristik responden berdasarkan umur usaha

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan Umur Usaha

Umur Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
<5tahun	14	40%
5tahun-10tahun	7	20%
11tahun-15tahun	5	14%
15tahun-20tahun	10	29%
<20tahun	0	0%
Total	35	100%

Menurut data diatas jumlah responden dengan umur <5tahun berjumlah 14 orang dengan persentase 40%. Umur 5tahun-10tahun berjumlah 7 orang dengan persentase 20%. 11tahun-15tahun berjumlah 5 orang dengan persentase 14%. 15tahun-20tahun berjumlah 10 orang dengan persentase 29%%. Sedangkan <20tahun btidak ada. Jumlah keseluruhan responden 35 orang dan <5tahun yang menjadi responden terbanyak dalam penelitian.

D. Deskripsi Jawaban Responden

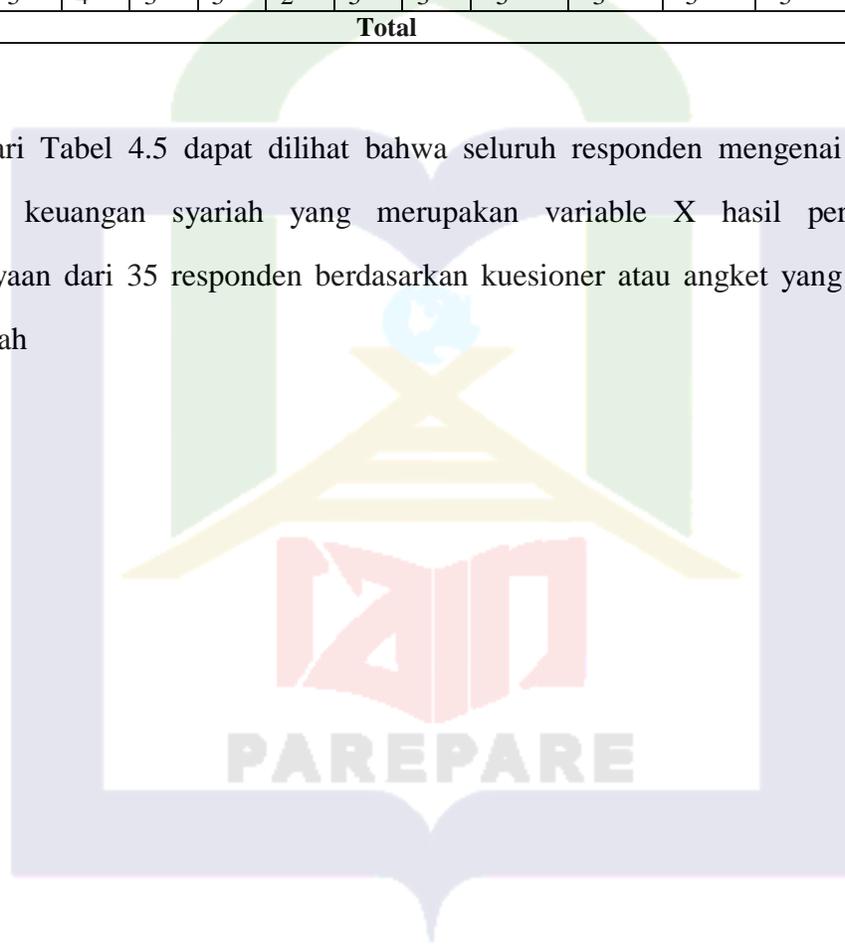
1. Jawaban responden pertanyaan literasi keuangan syariah (X)

Tabel 4.5 Responden Terhadap Pertanyaan Literasi Keuangan Syariah (X)

NO RESPONDEN	PERTANYAAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X)															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	3	3	3	4	3	2	5	4	5	2	4	5	5	3	56
2	5	3	3	3	4	3	2	5	4	5	2	4	5	5	3	56
3	5	3	3	3	4	3	2	5	4	5	2	4	5	5	3	56
4	3	3	3	3	4	3	2	5	4	5	2	4	5	3	3	52
5	3	3	3	3	4	3	2	5	4	4	2	4	5	3	3	51
6	3	3	3	4	4	3	3	5	4	5	2	4	5	3	3	54
7	4	3	5	4	4	5	3	5	4	5	2	4	5	4	4	61
8	4	3	5	4	3	5	3	5	4	5	2	5	5	4	4	62
9	5	3	5	4	3	5	3	5	5	5	2	5	5	5	4	65
10	4	3	5	4	3	5	3	5	5	5	2	5	5	4	4	63
11	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	67
12	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	62
13	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	64
14	3	5	5	5	3	5	4	4	5	4	3	5	5	3	4	60
15	3	5	5	5	3	5	4	4	5	4	3	5	5	3	4	63
16	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	5	64
17	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	68
18	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	65
19	4	3	3	5	4	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	62
20	4	3	3	5	4	3	5	5	5	5	2	4	5	4	5	62
21	3	4	3	5	4	3	5	5	5	5	2	4	5	3	5	61
22	5	4	3	5	4	3	5	5	4	5	2	4	5	5	5	64
23	5	4	3	5	3	3	5	5	4	5	2	4	5	5	5	63

24	4	4	3	5	2	3	5	3	4	3	2	4	5	4	5	59
25	5	5	3	5	2	3	3	3	4	3	2	5	5	5	5	61
26	4	5	3	5	2	3	3	3	3	3	2	5	5	4	5	60
27	4	5	3	5	2	3	3	3	3	3	2	5	5	4	5	58
28	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	5	4	4	5	57
29	5	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	5	4	4	5	60
30	5	3	4	4	2	4	3	3	3	5	3	5	4	4	5	60
31	5	3	4	4	2	4	3	3	3	5	3	5	4	5	5	61
32	5	4	5	4	2	5	2	4	3	5	3	5	5	5	5	63
33	5	4	5	4	2	5	2	4	3	5	3	5	5	5	5	64
34	5	4	5	4	2	5	2	5	3	5	3	5	5	5	5	65
35	5	3	5	4	3	5	2	5	3	5	3	5	5	5	5	65
Total																2134

Dari Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa seluruh responden mengenai pengaruh literasi keuangan syariah yang merupakan variable X hasil perkumpulan pertanyaan dari 35 responden berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan sejumlah



Tabel 4.6 Jawaban responden Literasi Keuangan Syariah (X)

Variabel X	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Literasi Keuangan Syariah	Item 1	16	10	9	0	0
	Item 2	5	8	18	4	0
	Item 3	16	4	15	0	0
	Item 4	14	16	5	0	0
	Item 5	5	18	12	0	0
	Item 6	16	4	15	0	0
	Item 7	7	8	12	9	0
	Item 8	22	13	0	0	0
	Item 9	13	12	10	0	0
	Item 10	23	7	5	0	0
	Item 11	0	0	17	18	0
	Item 12	19	16	0	0	0
	Item 13	27	8	0	0	0
	Item 14	15	12	7	0	0
	Item 15	20	9	6	0	0

Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 35. responden pernyataan dari variable X yaitu Literasi Keuangan Syariah.

2. Jawaban reponden terhadap pertanyaan Kinerja UMKM (Y)

Tabel 4.7 Responden terhadap pertanyaan Kinerja UMKM

NO RESPONDEN	PERTANYAAN KINERJA UMKM (Y)													TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	41
2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	41
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	42
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	42
5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	42
6	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	42
7	2	4	3	4	4	3	5	5	3	3	5	4	4	44
8	4	4	3	5	4	3	5	5	3	3	5	4	4	44
9	2	4	4	5	4	3	5	5	3	3	5	4	4	45
10	3	4	4	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	48
11	3	3	4	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	49
12	3	3	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	51
13	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	49
14	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	48
15	3	4	4	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	47
16	4	3	4	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	47
17	4	5	4	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	48
18	4	5	4	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	48
19	4	5	4	5	5	2	4	5	4	4	5	5	5	48
20	4	5	4	5	5	2	4	5	4	4	5	4	5	48
21	4	5	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	50
22	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	50
23	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	54
24	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	52
25	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	51
26	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	51
27	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	48
28	3	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	49
29	3	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	48
30	3	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	47
31	2	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	47
32	3	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	48
33	3	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	50
34	3	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	50
35	3	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	49
	Total													1658

Dari Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa seluruh responden mengenai Kinerja UMKM yang merupakan variable Y hasil perhitungan pernyataan dari 35 responden berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan sejumlah 1658.

Tabel 4.8 Jawaban responden Kinerja UMKM (X)

Variabel Y	Item Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Kinerja UMKM	Item 1	5	7	21	2	0
	Item 2	7	12	16	0	0
	Item 3	8	16	11	0	0
	Item 4	21	14	0	0	0
	Item 5	13	22	0	0	0
	Item 6	0	22	11	2	0
	Item 7	11	8	16	0	0
	Item 8	29	0	6	0	0
	Item 9	11	13	11	0	0
	Item 10	13	9	13	0	0
	Item 11	24	11	0	0	0
	Item 12	12	21	2	0	0
	Item 13	19	11	5	0	0

Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari 13 responden pernyataan dari variable Y yaitu Kinerja UMKM. .

E. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrument. Adapun dasar pengambilan dalam uji validitas dapat dilihat dari 2 cara sebagai berikut :

1. Perbandingan nilai r hitung dengan r tabel

a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka valid.

b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel = tidak valid

2. Melihat nilai signifikan (Sig)

a. Jika nilai signifikan $<$ 0,05 maka valid

b. Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka tidak valid

a. Hasil Uji Validitas Variable Literasi Keuangan (X)

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variable Literasi Keuangan (X)

Butir	Nilai Correlations / r hitung	Correcter Items Total	Sig.	r table	Kriteria
1	0.629		0.001	0.034	Valid
2	0.355		0.000	0.034	Valid
3	0.658		0.001	0.034	Valid
4	0.436		0.000	0.034	Valid
5	0.371		0.000	0.034	Valid
6	0.658		0.001	0.034	Valid
7	0.466		0.001	0.334	Valid
8	0.363		0.001	0.034	Valid
9	0.527		0.000	0.034	Valid
10	0.379		0.000	0.034	Valid
11	0.396		0.000	0.034	Valid
12	0.501		0.001	0.034	Valid
13	0.549		0.000	0.034	Valid
14	0.334		0.000	0.034	Valid
15	0.363		0.000	0.034	Valid

Sumber: Data yang diolah.

Berdasarkan Tabel 4.9, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variable Literasi Keuangan memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (Corrected Item-Total Correlation) r_{tabel} sebesar 0,334.

b. Hasil Uji Validitas Variable Kinerja UMKM (Y)

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variable Literasi Keuangan (X)

Butir	Nilai Correceter Items Total	Sig.	r table	Kriteria
	Correlations / r hitung			
1	0.494	0.000	0.334	Valid
2	0.437	0.001	0.334	Valid
3	0.456	0.000	0.334	Valid
4	0.564	0.001	0.334	Valid
5	0.384	0.001	0.334	Valid
6	0.364	0.000	0.334	Valid
7	0.383	0.001	0.334	Valid
8	0.796	0.000	0.334	Valid
9	0.735	0.000	0.334	Valid
10	0.745	0.000	0.334	Valid
11	0.507	0.000	0.334	Valid
12	0.390	0.000	0.334	Valid
13	0.780	0.001	0.334	Valid

Sumber : Data yang diolah.

Berdasarkan Tabel 4.10, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variable Literasi Keuangan memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (Corrected Item-Total Correlation) r_{tabel} sebesar 0,334.

2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono “Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama”. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi

rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel. Reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variable dikatakan reliable atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten.

Koefisien reabilitas instrument dimaksudkan untu melihat konsistensi jawaban suatu pertanyaan yang diberikan oleh responden. Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (solit half) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan genap, selanjutnya dihitung relibilitasnya menggunakan rumus “Alpha Cronbach”. Perhitungan dilakukan dengan dibantu program SPSS. Adapun reliabilitas untuk masing-masing variable hasilnya disajikan pada table berikut ini :

Table 4.11 Hasil Uji Relibilitas

No	Variabe;	R _{alpha}	R _{kritis}	Kriteria
1	Literasi Keuangan	0,826	0,600	Valid
2	Kinerja UMKM	0,885	0,600	Valid

Sumber : Data yang diolah.

3. Uji One Sample t-Test

Untuk mengetahui seberapa baik Literasi Keuangan Syariah dapat diketahui dengan melakukan *Uji one sample t-test* dengan melakukan SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan *Uji one sample t-test* dapat dilakukan dengan cara :

- I. Membandingkan nilai signifikasi dengan 0,05
 - a. Jika nilai sig. <0,05 maka H₀ diterima

- b. Jika nilai sig. $>0,05$ maka H_0 ditolak.
- II. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Tabel 4.12 Hasil Uji One Sample t-test Literasi Keuangan Syariah (X)

LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X)**Tabel Uji One Sample t-Test**

One-Sample Test						
	Test Value = 85					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
LITERASI KEUANGAN	82.166	34	.000	59.914	58.43	61.40

Hasil one sample t-test di atas dengan taraf kepercayaan 95% dilihat bahwa t_{hitung} adalah sebesar 82,166 dan signifikansi 0,000, maka nilai t_{hitung} ($82,166 < (0,034)$) maka H_0 ditolak dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima. Adapun yang menjadi H_0 adalah literasi keuangan berpengaruh baik pada operasionalnya $> 85\%$.

Table 4.13 Hasil Uji One Sample t-test Kinerja UMKM (Y)

KINERJA UMKM (Y)**Tabel Uji One Sample t-Test****One-Sample Test**

	Test Value = 85					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KINERJA UMKM	84.707	34	.000	47.371	46.23	48.51

Hasil One sample t-test diatas dengan taraf kepercayaan 95% dilihat bahwa t_{hitung} adalah sebesar 84,707 dan signifikansi 0,000, maka nilai t_{hitung} ($84,707$) < t_{tabel} (0,361) maka H_0 ditolak dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima. Adapun yang menjadi H_0 adalah Kinerja UMKM yang baik pada operasionalnya > 85%.

4. Uji Korelasi

- Jika nilai signifikan < 0,05 maka berkorelasi
- Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat hubungan :

- Nilai pearson correlation 0,00 s/d 0.20 = korelasi sangat lemah
- Nilai pearson correlation 0,21 s/d 0.40 = korelasi lemah
- Nilai pearson correlation 0,41 s/d 0.60 = korelasi sedang
- Nilai pearson correlation 0,61 s/d 0.80 = korelasi kuat
- Nilai pearson correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sangat kuat

Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		LITERASI KEUANGAN	KINERJA UMKM
LITERASI KEUANGAN	Pearson		
	Correlation	1	.670*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
KINERJA UMKM	Pearson		
	Correlation	.670*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Kinerja UMKM) berkorelasi positif. Sedangkan nilai person correlationnya yaitu 0,670 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variable Y memiliki korelasi yang kuat.

F. Teknik Analisis data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan statistik deskriptif ini meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang

bersangkutan bervariasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata

Statistics			
		Literasi Keuangan	Kinerja UMKM
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		59.91	47.37
Std. Deviation		4.314	3.309
Variance		18.610	10.946
Range		17	13
Minimum		51	41
Maximum		68	54

Sumber : Data yang diolah melalui SPSS.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Burns dan Burns, kita perlu distribusi mendekati normal untuk daerah-daerah dan probabilitas menjadi sekitar benar. Yang lebih penting adalah kenyataan bahwa banyak uji statistic seharusnya hanya digunakan ketika kita bisa berasumsi normalitas atau perkiraan dekat dengan itu. Cara lain untuk menilai ini adalah untuk menentukan apakah distribusi yang diperoleh secara keseluruhan menyimpang dari distribusi deviasi normal dengan mean dan

deviasi standar yang sama. Kolmogorov Smirnov melakukan hal ini. jika tes tidak signifikan maka distribusi dalam sampel tidak berbeda dari distribusi normal.

Untuk mengetahui normalitas dari distribusi data dilakukan dengan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov test*. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data dapat terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$. One Sample Kolmogorov Smirnov Test akan melihat berdasarkan kriteria :

1. Sig (2-tailed) $> \alpha = 0.05$, maka data berdistribusi normal.
2. Sig (2-tailed) $> \alpha = 0.05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.15 Hasil uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

Asymp. Sig. (2-tailed)
0.200

Sumber data : Data Sekunder yang diolah, (lihat lampiran)

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini didasari oleh kriteria data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar $0.200 > 0.05$

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Burns dan Burns, multikolinearitas adalah korelasi yang sangat tinggi antara IV harus dihindari. Memeriksa matriks korelasi korelasi tinggi 0,09 dan diatas karena ini menyiratkan dua variable mengukur varians yang sama dan akan over-mengembang R. Oleh karena itu hanya salah satu dari dua yang dibutuhkan. *Variance Inflation factor* (VIF) mengukur dampak dari collinearity antara IV dalam model regresi berganda pada ketepatan estimasi. Ini mengungkapkan sejauh mana collinearity antara predictor menurunkan ketepatan perkiraan. Biasanya VIF lebih besar dari 10.0 menjadi perhatian. Kriteria yang digunakan untuk regresi terdapat multikolinearitas atau tidak, yaitu :

1. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai Toleransi $>0,1$ VIF < 10
2. Terjadi multikolinearitas apabila nilai Toleransi $< 0,1$ VIF > 10

Dari hasil pengolahan data statistik diperoleh table pengujian multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	28.991	7.350		3.945	<,001		
	LITERASI KEUANGAN	.307	.122	.400	2.507	.017	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Berdasarkan hasil tabel 4.16 diatas, diketahui bahwa variable independen yaitu Literasi Keuangan memiliki nilai tolerance > 0.10 dengan nilai VIF < 10 . Maka H_0 diterima, artinya antara variable independen pada model regresi ini menunjukkan tidak ada gejala multikolineritas. Dan dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan terhindar dari masalah Multikolineritas

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh satu variable bebas terhadap variable terikat. pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni : membandingkan nilai signifikansi dengan nilai profatibilitas 0,05. Jika nilai signifikan < 0.05 . artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y. sedangkan jikan nilai signifikansi > 0.05 . artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y.

Tabel 4.17 Analisis regresi sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.135	3.07788
a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN				
b. Dependent Variable: KINERJA UMKM				

Sumber Data : Hasil SPSS Output.

Berdasarkan Tabel 4.17 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.400. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.160. yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Kinerja UMKM) adalah sebesar 16.0%.

Tabel 4.18 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.551	1	159.551	26.286	.000 ^(a)
	Residual	312.621	33	9.473		
	Total	372.171	34			
a. Dependent Variable: KINERJA UMKM						
b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN						

Tabel 4.18 diketahui bahwa nilai F hitung = 6.286 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X (Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Kinerja).

Tabel 4.19 Coefficient

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.991	7.350		3.945	<.001
	LITERASI KEUANGAN	.307	.122	.400	2.507	.017
a. Dependent Variable: KINERJA UMKM						

Berdasarkan tabel 4.19 diatas yaitu tabel *coefficients*, dapat dilihat nilai *constant* (a) sebesar 28.991 sedangkan nilai Literasi Keuangan (b) sebesar 0.307. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta x + e$$

$$Y = 28.991 + (0.307)X$$

Nilai konstanta sebesar 28.991 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel harga saham adalah sebesar 28.991 Koefisien regresi X sebesar 0.0307 yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh pada kinerja UMKM. Koefisien nilai regresi tersebut bernilai positif, jadi dapat dikatakan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y.

Pengambilan keputusan dalam uji analisis regresi sederhana berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Anova* diperoleh nilai signifikansi sebesar $<0,001$ yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan variabel X (*literasi keuangan syariah*) berpengaruh terhadap variabel Y (*kinerja UMKM*).

H. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen (Kinerja UMKM) terhadap variabel dependen (Literasi Keuangan). kriteria pengujiannya apabila tingkat signifikansi (Sig t) lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$, maka H1 diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika sig t lebih besar $\alpha = 0,05$ maka H1 ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.20 Hasil Uji t (persial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.991	7.350		3.945	.001
	X	.307	.122	.400	2.507	.017

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan data statistic diatas menggunakan SPSS 20, maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

$$Y = 28.991 - 307e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variable *independent* dengan variable dependen secara persial dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai constanta adalah 28.991, artinya jika tidak terjadi perubahan variable sarana prasarana (nilai $X_1=0$) maka kinerja UMKM pada Kecamatan Soreang sebesar 28.991.
2. Nilai koefisien regresi adalah 307, artinya jika variabel Literasi Keuangan Syariah (X) meningkat sebesar 1% dan konstanta(a) adalah 0(nol) maka Kinerja UMKM pada Kecamatan Soreang meningkat sebesar 307.

Berdasarkan Tabel 4.17 dengan mengamati baris kolom t dan sig bisa dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM (H1)

Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) berpengaruh secara positif dan signifikansi terhadap kinerja umkm. Hal ini terlihat dari signifikan Literasi Keuangan Syariah (X) $0,01 < 0,05$ dan nilai $t_{tabel} = t(a/2; n-1) t = (0,025; 34) = 2.03224$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2.507 > 2.03224$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM diterim.

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Berikut hasil koefisien determinasi dalam analisis regresi sederhana.

Tabel 4.21 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.135	3.078
a. Predictors: (Constant), x				

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0.136. hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 13,6 persen sisanya 80,4 persen dijelaskan oleh variable lain.

I. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Literasi Keuangan Syariah Kecamatan Soreang

Otoritas jasa keuangan (OJK) mencatat tingkat Literasi Keuangan Syariah di Indonesia masih rendah berada di angka 8,93 persen. Padahal Indonesia memiliki potensi yang besar lantaran mayoritas penduduknya Muslim. Menurutnya, tingkat literasi keuangan rata-rata nasional yang mencapai 38 persen.

Sedangkan Literasi Keuangan Syariah di Kecamatan Soreang juga terbilang masih rendah, Pertama masih sering saya jumpai anggota masyarakat termasuk dai kelompok milenial yang mengira bahwa ekonomi dan keuangan syariah itu diperuntukkan hanya bagi Umat Islam. Apalagi panjang menggunakan bahasa Arab. Kedua kurangnya informasi pelaku usaha tentang pengetahuan literasi keuangan dan masyarakat belum memahami mengenai penggunaan laporan keuangan.

Tujuan literasi keuangan syariah adalah “ Pertama meningkatkan literasi keuangan seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* dalam keuangan syariah menjadi *well literate* dalam keuangan syariah. Kedua, meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan syariah.”

Tingkat literasi keuangan syariah Kecamatan Soreang dibagi menjadi empat bagian, yakni, *Well literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, *sufficient literate* , memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, *less literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, dan *not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan

Untuk mengetahui seberapa baik literasi keuangan syariah, tentu adanya indikator pendudukan yang menguatkan hal tersebut.

Tingkat Pengukuran Literasi Keuangan :

- A. Universal dan Inklusif
- B. Sistematis dan terukur
- C. Kemudahan Akses
- D. Kemaslahatan
- E. Kolaborasi

LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X)

Tabel Uji One Sample t-Test

One-Sample Test						
	Test Value = 85					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
LITERASI KEUANGAN	82.166	34	.000	59.914	58.43	61.40

Hasil one sample t-test diatas dengan taraf kepercayaan 95% dilihat bahwa t_{hitung} adalah sebesar 82,166 dan signifikansi 0,000, maka nilai t_{hitung} ($82,166 < (0,034)$) maka H_0 ditolak dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima. Adapun yang menjadi H_0 adalah literasi keuangan berpengaruh baik pada operasionalnya $> 85\%$.

2. Kinerja UMKM Kecamatan Soreang

Mayoritas UMKM bergerak di 5 bidang industry yaitu, Makanan dan Minuman, Kerajinan Kayu dan Anyaman, Tekstil dan pakaian jadi, Furnitur. Kinerja UMKM sering kali mengalami kendala, seperti kemampuan untuk bisa bertahan, tumbuh dan berkembang. Beberaoa penyebabnya antara lain masalah kemampuan sumberdaya UMKM yang tidak dapat bersaing, kepemilikan produk, pembiayaan, pemasaran dan permasalahan lainnya

Kinerja UMKM adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama

Setelah menggali informasi Kinerja UMKM di Kecamatan Soreang itu sendiri perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya, dan meningkatkan kinerjanya itu sendiri. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM :

Pertama Aspek sumber daya manusia dimana aspek sumber daya manusia yakni dengan adanya motivasi yang tinggi, jiwa dan mental wirausaha yang sudah terbentuk secara alamiah dapat menjadi modal utama untuk memajukan suatu usaha yang akan dikembangkan oleh suatu individu tersebut. Kedua aspek keuangan dimana aspek keuangan yakni suatu aspek yang menggunakan modal sendiri dalam mengelola dan meningkatkan suatu usaha. Ketiga aspek produksi atau operasional dimana aspek produksi atau operasional yakni dalam memproduksi suatu produk memerlukan ketersediaan bahan baku setiap saat dengan bahan baku lokal. Penggunaan teknologi modern belum sepenuhnya dilakukan, karena produk yang dihasilkan masih terbatas. Keempat aspek pasar dan pemasaran dimana aspek pasar dan pemasaran yakni dalam aspek ini permintaan produk dalam suatu pasar meningkat yang disebabkan oleh keterbatasan produk dalam suatu wilayah sehingga kegiatan promosi jarang untuk dilakukan.

Adapun Indikator pengukuran Kinerja antara lain :

1. Rencana kerja
2. Kesalahan kerja
3. Pertumbuhan penjualan
4. Penurunan biaya tetap
5. Antisipasi produksi

KINERJA UMKM (X)

Tabel Uji One Sample t-Test

One-Sample Test

	Test Value = 85					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KINERJA UMKM	84.707	34	.000	47.371	46.23	48.51

Hasil One sample t-test diatas dengan taraf kepercayaan 95% dilihat bahwa t_{hitung} adalah sebesar 84,707 dan signifikansi 0,000, maka nilai t_{hitung} ($84,707 < t_{tabel}$ (0,361) maka H_0 ditolak dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima. Adapun yang menjadi H_0 adalah Kinerja UMKM yang baik pada operasionalnya $> 85\%$.

3. Hubungan yang Positif dan Signifikan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM

Correlations

		LITERASI KEUANGAN	KINERJA UMKM
LITERASI KEUANGAN	Pearson Correlation	1	.670*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
KINERJA UMKM	Pearson Correlation	.670*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

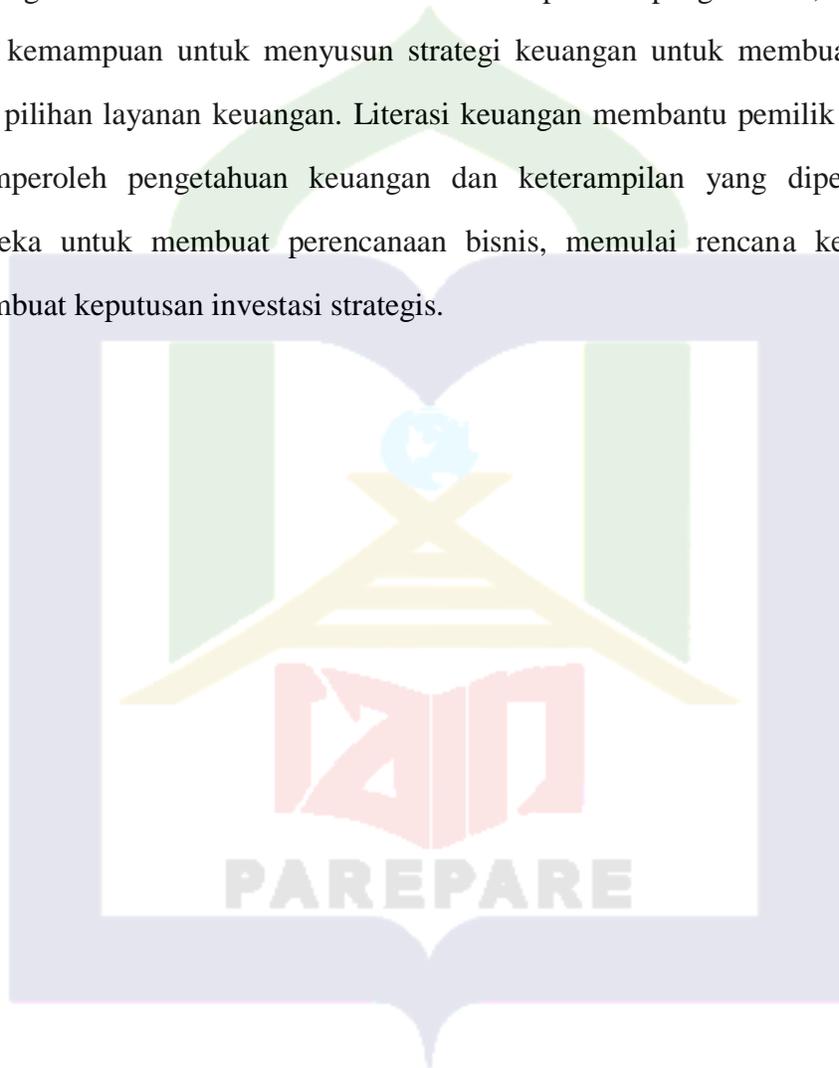
*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Kinerja UMKM) berkorelasi positif. Sedangkan nilai person correlationnya yaitu 0,670 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variable Y memiliki korelasi yang kuat.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Umkm Kecamatan Soreang

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM, nilai koefisien β untuk variabel literasi keuangan adalah sebesar 0.307 yang berarti variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini juga terlihat dari nilai t hitung variabel literasi keuangan $2,507 > t$ tabel 2.03224 dan nilai signifikan variabel literasi keuangan $0,001 < 0,05$, maka semakin jelas literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa variable Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berarti apabila tingkat literasi keuangan seseorang pemilik ataupun manajer sebuah UMKM semakin tinggi maka kinerja yang dapat dicapai oleh UMKM tersebut akan semakin meningkat. Keberhasilan atau kegagalan usaha kecil sangat dipengaruhi oleh keterampilan dan kemampuan pelaku usaha dan di dalam suatu proses kewirausahaan diperlukan tiga kategori dasar modal berkontribusi pada usaha yang sukses, yaitu modal manusia, modal social, dan modal keuangan sehingga setiap UMKM perlu memperlihatkan pengetahuan sumberdaya manusia yang bersangkutan terkait dengan pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini berpengaruh seperti dengan hasil penelitian Dwitya Ariwibawa (2016) di Jawa Tengah, dalam penelitian tersebut didapati bahwa variable kinerja UMKM berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Literasi keuangan membantu usaha kecil untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk menyusun strategi keuangan untuk membuat keputusan dan pilihan layanan keuangan. Literasi keuangan membantu pemilik usaha untuk memperoleh pengetahuan keuangan dan keterampilan yang diperlukan bagi mereka untuk membuat perencanaan bisnis, memulai rencana keuangan dan membuat keputusan investasi strategis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Literasi Keuangan Syariah di Kecamatan Soreang itu sendiri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja Kinerja UMKM. Hal ini terlihat dari signifikan Literasi Keuangan Syariah. Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Soreang Kota Parepare maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil one sample t-test diatas dengan taraf kepercayaan 95% dilihat bahwa thitung adalah sebesar 82,166 dan signifikansi 0,000, maka nilai thitung (82,166) < (0,034) maka H_0 ditolak dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 diterima. Adapun yang menjadi H_0 adalah literasi keuangan berpengaruh baik pada operasionalnya > 85% .
2. Hasil One sample t-test diatas dengan taraf kepercayaan 95% dilihat bahwa thitung adalah sebesar 84,707 dan signifikansi 0,000, maka nilai thitung (84,707) < ttabel (0,361) maka H_0 ditolak dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 diterima. Adapun yang menjadi H_0 adalah Kinerja UMKM yang baik pada operasionalnya > 85%.
3. Nilai signifikansinya 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Literasi Keuangan) terhadap variabel Y (Kinerja UMKM) berkorelasi positif. Sedangkan nilai person correlationnya yaitu 0,670 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variable Y memiliki korelasi yang kuat.

4. Hasil uji hipotesis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja UMKM, nilai koefisien β untuk variabel literasi keuangan adalah sebesar 0.307 yang berarti variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini juga terlihat dari nilai t hitung variabel literasi keuangan $2,507 > t$ tabel 2.03224 dan nilai signifikan variabel literasi keuangan $0,001 < 0,05$, maka semakin jelas literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Dengan harapan jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tinggi dan perencanaan keuangan yang baik maka akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan peneliti serta memperbaiki atau mengecek ulang tiap item pernyataan kuesioner yang mencerminkan tiap variabel agar lebih sesuai dengan yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al Karim.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Arfan Ikhsan, 2014. "*Metodologi penelitian bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*", (Bandung Citapustaka Media)
- Braunstein, dan Wech, 2010. "*Literasi Keuangan: Tinjauan Praktik, Penelitian, dan Kebijakan*", (AS: Buletin Federal Reserve)
- Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf, "*Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha*" Al.Amwal Vol. 10 No.1 Tahun 2018, hal, 109.
- Departemen Agama RI. 2015. Al-Qur'an dan terjemahannya. Bandung :Diponegoro.
- Damanuri, Aji. *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010).
- Daymon, Christine dan Holloway Immy. *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations*, Jakarta: Bentang Pustaka, 2007.
- Hasibuan, Malayu. P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).
- Imam Ghozali, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro)
- Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, 2006. (Jakarta: Refika Aditama).
- Mendari, Anastasia Sri dan Suramaya Suci Kewal. 2013 Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi, *Jurnal Economia*, 9 (2).
- Rachma Fitriati. "*Menguak Daya Saing UMKM Industri Kreatif: Sebuah Riset Tindakan Berbasis Soft System Methodology*" Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Rivai, Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005).
- Saepuddin, et al., eds. "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*", Makalah dan Skripsi; Edisi Revisi, 2011.
- Sugiyono, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Suharsono, *Melejitkan IQ, IE, & IS*. Depok: Inisiasi Press, 2004.

- Surnadi Suryabrata, 2005. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT raja gafindo Persada)
- Minuzu, Musran, “*Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin*, Vol. 12 No. 1 (Maret 2010).
- Rahmaton Wahyuni, “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Banda Aceh*” Skripsi Mahasiswa, fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Rahayu, “*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Surabaya*”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 5 No. 3, (2017), h. 4
- Rahim, et.al, *Islamic Literasi Keuangan and Its Determinants among University Student: An Exploratory Factor Analysis (International Journal of Economics and Financial Issues, 6(S7, 2016)*
- Remund, “*Literasi Keuangan Dijelaskan: Kasus untuk Definisi yang Lebih Jelas dalam Ekonomi yang Semakin Kompleks*”,*Jurnal Urusan Konsumen*, Vol. 44 No. 2 (2010).
- Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, FithriaMarwanti, “*Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Susrainability) Pada UMKM Desa Jatisari*”,Vol. 18, No. 2, Oktober 2017.
- Wicaksono, “*Pengaruh Financial Literacy terhadap perilaku pembayaran kartu kredit pada karyawan Di Surabaya*”,*Finesta*, Vol. 3, No. 1,2015, h. 85-90



LAMPIRAN

PAREPARE

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN IAIN PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Sorong, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21307, Fax, (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2780/n.30.8/PP.00.9/8/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MIFTA NOVIANTI PUTRI
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 30 OKTOBER 1999
NIM : 17.2800.049
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : JL. LATASAKKA, KELURAHAN LUMPUE, KECAMATAN
BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

19 Agustus 2021
Dekan,



Amil
Muhammad Kamal Zubair

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI PEMERINTAHAN

		SRN IP0000607
PEMERINTAH KOTA PAREPARE DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU <i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id</i>		
REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 609/IP/DPM-PTSP/8/2021		
Dasar : <ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
MENGIZINKAN		
KEPADA	: Mifta Novianti Putri	
NAMA	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah/Ekonomi dan Bisnis	
Jurusan	: Jl. Latasakka Parepare	
ALAMAT	: Jl. Latasakka Parepare	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE	
LOKASI PENELITIAN	: Kecamatan Soreang Kota Parepare	
LAMA PENELITIAN	: 20 Agustus 2021 s.d 30 September 2021	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 23 Agustus 2021		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
 Hj. ANDI RUSIA, SH.MH		
Pangkat : Pembina Utama Muda, (IV/c) NIP : 19620915 198101 2 001		
Biaya : Rp. 0.00		

UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**. Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Badan Sertifikasi Elektronik



SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MENELITI



PEMERINTAH KOTA PAREPARE KECAMATAN SOREANG

Jalan Laupe No. 163 Telepon (0421) 25694 Parepare
Email : soreang@pareparekota.go.id Website : www.pareparekota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 893.7/201/KCS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **YOSEP LOBO, S. STP**
Nip : 19840907 200212 1 002
Jabatan : Sekretaris Camat Soreang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini :

Nama : **MIFTA NOVIANTI PUTRI**
Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Parepare
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah/Ekonomi Dan Bisnis
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Litasakka, Kel. Lompo Kec. Bacukiki Barat, Parepare
Dinyatakan selesai melaksanakan penelitian/wawancara dalam rangka

penyusunan/pembuatan skripsi dengan judul "**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE**". Selama TMT 20 Agustus 2021 s/d 30 September 2021 , berdasarkan surat dari Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 609/IP/DPM-PTSP/8/2021 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

AN. GAMAT SOREANG,
Sekretaris Camat

YOSEP LOBO, S. STP

Penata Tk. I
N.I.P. 19840907 200212 1 002

Tembusan :

1. Walikota Parepare sebagai Laporan;
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare;
3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare;
4. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare;
5. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA: MIFTA NOVIANTI PUTRI
NIM : 17.2800.049
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
JUDUL : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN
SOREANG KOTA PAREPARE

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:
Bapak/Ibu/Saudara/i Responden
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, maka saya:

Nama : Mifta Novianti Putri

NIM : 17.2800.049

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Soreang Kota Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Parepare, 2021
Hormat saya,

Mifta Novianti Putri

I. IDENTITAS RESPONDEN

Maka Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada pertanyaan pilihan.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Umur : tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA/SMK D4/S1 S3
 D3 S2
5. Nama Usaha :
6. Umur Perusahaan : <5 tahun 11-15 tahun >20 tahun
 5-10 tahun 16-20 tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Untuk pertanyaan-pertanyaan dibawah ini. Anda dimohon untuk memberikan jawaban terhadap semua pernyataan dalam kuesioner dengan memberikan penilaian tentang sejauh mana pernyataan ini sesuai dengan realita/keadaan sesungguhnya.
3. Petunjuk Pengisian Kuesioner
 - a. Pilih salah satu jawaban yang menurut anda benar kemudian berikan tanda *checklist* (✓).
 - b. Keterangan atas jawaban dari Kuesioner adalah :
SS : Sangat Setuju (Skor=5)
S : Setuju (Skor=4)

N : Netral (Skor=3)

TS : Tidak Setuju (Skor=2)

STS : sangat Tidak Setuju (Skor=1)

4. Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i

III. PERNYATAAN TERKAIT PENELITIAN

LITERASI KEUANGAN

PENGETAHUAN KEUANGAN		S		S	TS
	Saya paham akan pengetahuan keuangan				
	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan				
	Saya selalu menyetor uang ditabung untuk di investasi				
	Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibanding keinginan				
	Saya selalu merancang dan mengelola keuangan dengan baik				
TABUNGAN DAN PINJAMAN		S		S	TS
	Saya menyetor keuntungan usaha untuk ditabung				
	Memiliki rekening khusus tabungan di Bank				
	Deposito, Emas, Tanah dan bangunan adalah produk Investasi				

	Berencana melakukan investasi untuk mendapatkan keuntungan					
0	Kredit adalah fasilitas keuangan yang membantu seseorang meminjamkan uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan					
ASURANSI		S			S	TS
1	Mengetahui tentang Dasar Asuransi					
2	Asuransi jiwa, asuransi kendaraan, asuransi kecelakaan adalah contoh dari produk asuransi					
3	Asuransi sangat berguna dimasa yang akan datang					
4	Asuransi itu perjanjian antara dua pihak. Pihak pertama membayar iuran. Dan pihak kedua wajib memberikan pinjaman (seperti uang)					
5	Memiliki asuransi untuk melindungi diri dari kerugian bencana; seperti kecelakaan					

KINERJA UMKM

PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN MODAL		S			S	TS
6	Peningkatan penjualan sesuai dengan perkiraan dan prediksi					
7	Jumlah penjualan tahun ini meningkat daripada tahun sebelumnya					
8	Penambahan Modal Usaha sesuai dengan prediksi atau sesuai harapan					
9	Modal Usaha yang dimiliki bertambah					
0	Modal menjamin perkembangan jangka panjang UMK _m					
PERTUMBUHAN TENAGA KERJA		S			S	TS
1	Jumlah tenaga kerja cukup untuk melakukan segala aktivitas yang ada ditempat usaha					
2	Peningkatan tenaga kerja sesuai dengan prediksi dan harapan					
3	Tenaga Kerja cukup baik dalam melakukan pelayanan					
PERTUMBUHAN PERMINTAAN PASAR DAN LABA		S			S	TS

4	Permintaan konsumen lebih banyak dibandingkan jumlah produk yang dijual					
5	Jumlah pelanggan bertambah					
6	Laba atau keuntungan meningkat					
7	Peningkatan keuntungan sesuai dengan harapan					

Parepare, 20 Agustus 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004



Rusnaena, M.Ag.
NIP. 19680205 2000312 2 001

PAREPARE

HASIL OUTPUT PENGUJIAN VALIDITAS SPSS

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X1)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LITERASI KEUANGAN ^b		Enter

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.135	3.078

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	44.64	49.85	47.37	1.323	35
Residual	-5.171	5.989	.000	3.032	35
Std. Predicted Value	-2.066	1.874	.000	1.000	35
Std. Residual	-1.680	1.946	.000	.985	35

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	28.991	7.350			.945	.000	
LITERASI KEUANGAN	.307	.122	.400		.017	.000	.000

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Coefficient Correlations^a

Model		LITERASI KEUANGAN
Correlations	LITERASI	1.000
	KEUANGAN	
Covariances	LITERASI	.015
	KEUANGAN	

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Dime	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
					(Constant)	LITERASI KEUANGAN
1	1	1	1.997	1.000	.00	.00
					1.00	1.00
2	2	1	.003	28.218	.00	.00
					1.00	1.00

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Hasil Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
ases	C	3	1
	d	5	00.0
	Exc	0	.0
	cluded ^a		
al	Tot	3	1
		5	00.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronba ch's Alpha	N of Items
.826	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Correct ed Item-Total Correlation	Cronba ch's Alpha if Item Deleted
1	49.86	24.891	.365	.822
2	49.46	24.667	.411	.818
3	49.29	25.269	.353	.822
4	48.60	25.071	.631	.807

5	48.83	26.087	.426	.818
6	49.91	27.434	.049	.846
7	49.34	25.173	.285	.831
8	48.54	21.726	.862	.780
9	49.14	23.067	.582	.804
10	49.14	23.185	.599	.803
11	48.54	25.432	.575	.810
12	48.91	25.610	.391	.819
13	48.83	22.205	.830	.785

Correlations

		LITERASI KEUANGAN	KINERJA UMKM
LITERASI KEUANGAN	Pearson Correlation	1	.670*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
KINERJA UMKM	Pearson Correlation	.670*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

One-Sample Test

	Test Value = 85					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
LITERASI KEUANGAN	82.166	34	.000	59.914	58.43	61.40

One-Sample Test

	Test Value = 85					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
KINERJA UMKM	84.707	34	.000	47.371	46.23	48.51

DOKUMENTASI









BIODATA PENULIS



MIFTA NOVIANTI PUTRI lahir pada tanggal 30 Oktober 1999 di Parepare. Penulis merupakan anak Pertama dari 2 Bersaudara Adek Nur Rezki Askina yang berdomisli di Parepare tepatnya Kel.Lumpue Kec. Bacukiki Barat. Kota Parepare. RT 002, RW 002, Kode Pos 91123. Peneliti memulai pendidikan di TK Nurul

Islam dan selesai. Kemudian melanjutkan pendidikan SD Neg 23 Parepare dan selesai 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan SMP Neg 2 Parepare dan selesai 2014. Ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Neg 1 Kota Parepare dan selesai 2017. Pada tahun yang sama Peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Parepare yaitu pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Peneliti pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kel,Bumi Harapan Kec.Bacukiki Barat Kota Parepare Sulawesi Selatan. Dan peneliti melakukan penelitian di Kec. Soreang Kota Parepare dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja UMKM”